

PAPER NAME

2908-Article Text-10125-1-10-20220928.pdf

AUTHOR

I Komang Yogi Indra Prama Mertha

WORD COUNT

3873 Words

CHARACTER COUNT

25320 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

555.8KB

SUBMISSION DATE

Sep 21, 2024 8:51 PM GMT+8

REPORT DATE

Sep 21, 2024 8:52 PM GMT+8

● 0% Overall Similarity

This submission did not match any of the content we compared it against.

- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref database
- Bibliographic material
- Cited material
- Publications database
- Crossref Posted Content database
- Quoted material

EVALUASI KEBERHASILAN PELAKSANAAN PROGRAM BEDAH DESA AAN DI KABUPATEN KLUNGKUNG, BALI.

I Komang Yogi Indra Prama Mertha¹, I Komang Gede Santhyasa², Komang Wirawan³

Email: agungsuardyanag8@gmail.com¹, diahkardinal@gmail.com² dan mangkokhitam@gmail.com²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Hindu Indonesia

Abstract

This study aims to identify the level of success of the village improvement program in Aan Village, Banjarangkan District, Klungkung Regency. Therefore, it is very important to conduct research evaluation of the success of village improvement program implementation. By conducting an evaluation can know whether the implementation of a program is in accordance with the main objectives, which further evaluation activities can be a benchmark whether a policy or activity can be said to be worth continuing, needs to be improved or stopped activities. This research was conducted in Aan Village, Banjarangkan District, Klungkung Regency. Research data is obtained through observations, interviews and agency surveys. Data analysis using scoring analysis techniques. Based on the results of the research showed that the evaluation of the successful implementation of the Aan village improvement program in Klungkung-Bali Regency was on a score of 4 which was included in the category "running program". This assessment is based on the average score of 4 aspects with 15 indicators using the scoring method. From 4 aspects there are 2 aspects with a score of 5 with the category "running" can be said that this Village Surgery program has been successfully carried out in view of the aspects of Health and Social Society. As for the infrastructure aspect get a score of 2.7 with the category "Simply Running", this is because the Village improvement program in the infrastructure aspect is still as much that has not been running as well as bridge repairs and temple repairs.

Keywords: Evaluation, village improvement, scoring analysis,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan terhadap program bedah desa di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Dengan melakukan evaluasi dapat mengetahui apakah pelaksanaan suatu program sudah sesuai dengan tujuan utama, yang selanjutnya kegiatan evaluasi tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah suatu kebijakan atau kegiatan dapat dikatakan layak diteruskan, perlu diperbaiki atau dihentikan kegiatannya. Penelitian ini dilakukan di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan survei instansi. Analisis data menggunakan teknik analisis skoring. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi keberhasilan pelaksanaan program Bedah Desa Aan di Kabupaten Klungkung berada pada skor 4 yang masuk dalam katagori "Program Berjalan". Penilaian ini diperoleh berdasarkan skor rata-rata dari 4 aspek dengan 15 indikator dengan menggunakan metode skoring. Dari 4 aspek terdapat 2 aspek dengan skor 5 dengan katagori "Berjalan" dapat dikatakan bahwa program Bedah Desa ini telah berhasil dilakukan dilihat dari aspek Kesehatan dan Sosial Kemasyarakatan. Sedangkan untuk aspek infrastruktur mendapatkan skor 2,7 dengan katagori "Cukup Berjalan", hal ini dikarenakan program Bedah Desa dalam aspek infrastruktur masih banyak yang belum berjalan seperti halnya perbaikan jembatan dan perbaikan pura.

Kata kunci: Evaluasi, program bedah desa, analisis skoring

1. Pendahuluan

Bedah Desa adalah suatu program sebagai solusi dari beberapa permasalahan seperti pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, kebersihan lingkungan, dan infrastruktur yang ditemui di lapangan. Melalui Program Bedah Desa ini permasalahan tersebut dapat dilakukan penanganan langsung dalam skala kecil. Program Bedah Desa ini bertujuan untuk mencari permasalahan maupun potensi desa. Dengan adanya bedah desa ini Pemerintah dapat juga mengetahui data secara pasti tentang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, kebersihan lingkungan, dan infrastruktur desa. Data bedah desa yang dapat diambil langkah-langkah sebagai skala prioritas termasuk penyusunan anggaran pada APBD Perubahan Tahun 2016 atau APBD induk Tahun 2017. Tahapan dari perencanaan pembangunan bedah desa berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, meliputi penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana, dan evaluasi pelaksanaan rencana. Keempat tahapan diselenggarakan secara berkelanjutan sehingga secara keseluruhan membentuk satu siklus perencanaan yang utuh.

Wilayah yang menerapkan program pembangunan bedah desa ini yaitu Kabupaten Klungkung. Program bedah desa ini sudah dimulai sejak 15 Januari 2016 dan program ini telah berhasil melakukan bedah desa sebanyak 38 desa dari 58 desa dan enam kelurahan di Kabupaten Klungkung. Program bedah desa merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Klungkung untuk menginventarisasi segala permasalahan dan potensi yang ada di desa se-Kabupaten Klungkung termasuk di Desa Aan Kecamatan Banjarangkan. Beberapa peraturan terkait Program Bedah Desa adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDES, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan. Program ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan utama pembangunan yaitu masih besarnya jumlah penduduk miskin serta rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satunya desa yang telah disentuh oleh Program Bedah Desa tersebut adalah Desa Aan.

Bersama segenap jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klungkung, Kepala Daerah menjelajah setiap sudut Desa Aan. Berbagai masalah dan potensi desa digali dan diverifikasi. Mulai bidang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, kebersihan lingkungan, infrastruktur dan lainnya. Langkah ini juga sebagai upaya dalam mencocokkan data dengan kondisi riil di lapangan. Berdasarkan wawancara kepada Kepala Desa Aan untuk sempel kegiatan Program Bedah Desa di Desa Aan meliputi perbaikan tembok dan gedung Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Aan, perbaikan gedung Puskesmas Pembantu Desa Aan, pemberian BPJS kepada masyarakat miskin Desa Aan, pemberian listrik dan air gratis ke masyarakat, perbaikan drainase, jembatan, dan jalan di Desa Aan. Adapaun upaya pengembangan destinasi pariwisata dimana Desa Aan akan ditetapkan sebagai desa wisata karena memiliki sejumlah potensi pariwisata salah

satunya yaitu bukit batur kembar, museum, air terjun. Selain itu Program Bedah Desa juga memberikan bantuan langsung berupa kasur, obat, sembako. Pembekalan wirausaha mandiri juga dilakukan untuk menciptakan peluang bagi masyarakat agar menjadi wirausaha yang mandiri dengan memanfaatkan potensi lokal.

Kabupaten Klungkung adalah wilayah yang pertama menerapkan Program Bedah Desa di Bali. Tercatat sejak 15 Januari 2016 sampai dengan saat ini Program Bedah Desa di Kabupaten Klungkung telah menyentuh 38 desa dari 58 desa dan 6 kelurahan, yang salah satunya adalah Desa Aan. Adapun Program Bedah Desa yang dilakukan mencakup 4 (empat) aspek yaitu Pendidikan, Kesehatan, Sosial Kemasyarakatan dan Infrastruktur. Maka dari itu sangat penting untuk melakukan penelitian Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Program Bedah Desa. Oleh sebab itu adanya penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi tahapan dari Program Bedah Desa dan menganalisis evaluasi tingkat keberhasilan Program Bedah Desa di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan.

2. Metode Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang digabungkan menjadi metode campuran (*mixed metode*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan Program Bedah Desa di Desa Aan. Untuk mengetahui tahapan Program Bedah Desa di Desa Aan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses suatu program. Metode dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan survey instansi. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Pengamatan ini bertujuan mengetahui dan memberikan gambaran awal mengenai kondisi eksisting penggunaan lahan, aktivitas masyarakat, dll) di Desa Aan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara terkait jenis-jenis program, program yang sudah berjalan, dan program yang belum berjalan, perkembangan dari Program Bedah Desa di Desa Aan, dan partisipasi masyarakat yang terdapat di Desa Aan. Variabel dari Program Bedah Desa meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, kebersihan lingkungan, dan infrastruktur. Analisis terhadap variabel tersebut menggunakan teknik analisis skoring. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas masing-masing variabel penelitian, yaitu dengan memberikan skor berdasarkan nilai skoring tingkat efektivitas yaitu 1 (tidak berjalan), 2 (sedang berjalan), 3 (sudah berjalan).

3. Pembahasan

3.1 Tahapan dari Program Bedah Desa di Desa Aan

Tahapan Program Bedah Desa di Desa Aan melalui proses koordinasi perangkat Desa Aan dan Pemerintah Kabupaten Klungkung. Berikut adalah proses tahapan Program Bedah Desa di Desa Aan.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam program bedah desa di Desa Aan yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh pemerintah Desa Aan yang didalamnya ikut terlibat Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta masyarakat secara partisipatif untuk memanfaatkan semua sumber daya Desa dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama. Program bedah desa memiliki empat sasaran meliputi bidang

pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, dan infrastruktur. Berikut adalah tahapan perencanaan program bedah desa dengan 4 (empat) sasaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Bedah Desa terdiri dari tim pelaksana program sesuai dengan SK Bupati Klungkung Nomor 73/01.5/HK/2020, didampingi oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait seperti dinas yang ada di Kabupaten Klungkung, pihak kecamatan dan juga pihak perangkat desa yang dituju. Pelaksanaan Pembangunan Desa dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan pembangunan. Dalam tahap persiapan program bedah desa di Desa Aan meliputi penetapan pelaksana kegiatan, penyusunan rencana kerja, sosialisasi dan/atau publikasi kegiatan, pembekalan pelaksana kegiatan, pelaksanaan koordinasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan, penyiapan dokumen administrasi, pembentukan tim pengadaan barang dan jasa, pengadaan tenaga kerja, dan pengadaan bahan/material. Selanjutnya, untuk tahap pelaksanaan pembangunan Desa Aan, Kepala Desa mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan paling sedikit meliputi rapat kerja pelaksanaan kegiatan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, perubahan pelaksanaan kegiatan, penanganan pengaduan dan penyelesaian masalah, pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan, pertanggungjawaban hasil pelaksanaan kegiatan, dan pemanfaatan dan keberlanjutan hasil kegiatan.

Tabel 1. Tahap Terbentuknya Program Bedah Desa di Desa Aan

No.	Tahapan	Keterangan
1	Musyawahar Rencana Pembangunan Desa	Pemerintah desa dan masyarakat melakukan musyawarah rencana pembangunan desa yang di ikuti oleh Pemerintah Kabupaten Klungkung membahas mengenai permasalahan desa dan potensi desa masing masing.
2	Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Klungkung	Mengkordinasikan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa ke Kepala Daerah atau Bupati.
3	Bupati Kabupaten Klungkung	Menindaklanjuti hasil dari Musrenbangdes dan mengeluarkan program inovasi bedah desa dan mempertimbangkan dana
4	Program Inovasi Bedah Desa	Pembentukan tim program bedah desa yang dikoordinasikan oleh Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Klungkung.
5	Administrasi Pembangunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung	Mensosialisasikan mengenai program bedah desa ke seluruh desa.
6	Bupati, ADM pembangunan, OPD, Kecamatan, Pemerintah Desa, masyarakat	Turun kelapangan untuk melihat secara langsung masalah dan potensi desa.
7	Administrasi Pembangunan, OPD Kabupaten Klungkung	Membuat laporan hasil dari survei langsung ke lapangan dan mengeluarkan empat aspek program bedah desa di Desa Aan

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Tabel 2. Aspek Program Bedah Desa di Desa Aan

Aspek	Program Perencanaan	Keterangan
Pendidikan	Perbaikan Fasilitas Sekolah	- SDN. 1 Aan (perbaikan pagar dan padmasana sekolah) - SDN. 2 Aan (perbaikan pagar dan padmasana sekolah)
	Pemberian sarana dan prasarana belajar	SDN. 1 Aan (pemberian buku, bangku dan papan tulis)
Kesehatan	Pemberian BPJS Kesehatan	
	Perbaikan Fasilitas Kesehatan	
	Pemberian Obat-obatan	
Soisal Kemasyarakatan	Pemberian fasilitas pembantu terhadap masyarakat disabilitas	
	Pelatihan ekonomi kreatif	
	Pemberian Penunjang kreativitas pemuda	
Infrastruktur	Bedah rumah	
	Pemberian listrik dan air bersih	
	Perbaikan drainase	
	Perbaikan Jembatan	
	Perbaikan jalan	
	Perbaikan WC layak pakai	
	Perbaikan Pura (tempat sembahyang)	

Sumber : Hasil Analisis, 2021



Gambar 1. Dokumentasi Program Bedah Desa di Desa Aan
Sumber : Observasi Lapangan, 2021

Tabel 3. Target Pelaksanaan Program Bedah Desa di Desa Aan

Aspek	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan	Keterangan
Pendidikan	Perbaikan Fasilitas Sekolah	Perbaikan gedung SD 1 dan SD 2 Desa Aan	Semua program telah selesai dilaksanakan
	Pemberian sarana dan prasarana belajar	Pemberian Buku, bangku, papan tulis dan gambelan atau alat musik tradisional	
Kesehatan	Pemberian BPJS Kesehatan	Seluruh masyarakat miskin di Desa Aan (64 KK)	Semua program telah selesai dilaksanakan
	Perbaikan Fasilitas Kesehatan	Perbaikan gedung Puskesmas Pembantu Desa Aan	
	Pemberian Obat-obatan	Masyarakat yang menghidap penyakit	
Soisal Kemasyarakatan	Pemberian fasilitas pembantu terhadap masyarakat disabilitas	5 masyarakat lumpuh fisik	Semua program telah selesai dilaksanakan
	Pelatihan ekonomi kreatif	Workshop untuk PKK, dan pemilik usaha mikro	
	Pemberian Penunjang kreativitas pemuda	Pemberian lapangan volly, instrumen volly dan satu set gambelan Bali	
Infrastruktur	Bedah rumah	35 KK dari 60 kk yang di rencanakan mendapat program bedah rumah warga sudah dilaksanakan	Sudah ada pelaksanaan tapi belum sesuai target
	Pemberian listrik dan air bersih	85% dari target warga sudah mendapatkan listrik dan air bersih	Sudah ada pelaksanaan tapi belum sesuai target
	Perbaikan drainase	70 % perbaikan sudah di lakukan	Sudah ada pelaksanaan tapi belum sesuai target
	Perbaikan Jembatan	Jembatan di Desa Aan	Belum ada pelaksanaan
	Perbaikan jalan	1,12 km dari 1,6 km target perbaikan	Sudah ada pelaksanaan tapi belum sesuai target
	Perbaikan WC layak pakai	16 wc umum di Desa Aan	Sudah selesai dilaksanakan
	Perbaikan Pura (tempat sembahyang)	Perbaikan pura puseh desa Aan	Belum ada pelaksanaan

Sumber : Hasil Analisis, 2021

c. Pengawasan

Pengawasan dan pemantauan pelaksanaan program bedah desa di Desa Aan dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Klungkung dan organisasi prangkat daerah. Dalam hal ini pengawasannya meliputi pembangunan gedung sekolah dasar, pembangunan puskesmas, perbaikan drainase, perbaikan jalan, perbaikan rumah tidak layak huni.

d. Pertanggungjawaban

Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes kepada Bupati melalui camat setelah disetujui oleh BPD setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan peraturan desa. Namun dari Program Bedah Desa di Desa Aan belum dilakukan penyampaian laporan atau pertanggung jawaban dikarenakan masih terdapat beberapa program yang sedang dalam proses atau belum terlaksana.

3.2 Analisis Indikator Tingkat Keberhasilan Berjalannya Program Bedah Desa di Desa Aan

Aspek tingkat keberhasilan berjalannya program bedah desa di Desa Aan meliputi pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, dan infrastruktur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan tingkat keberhasilan berjalannya program bedah desa di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung maka didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pendidikan

Program perbaikan fasilitas sekolah meliputi perbaikan gedung sekolah dan pemberian sarana dan prasarana sekolah yang meliputi pemberian buku kepada siswa, pemberian bangku dan pemberian papan tulis. Dalam program satu dan dua desa aan menurut wawancara sudah terdapat perbaikan beberapa fasilitas sekolah tetapi terdapat juga fasilitas sekolah yang belum di perbaiki sesuai dengan target pelaksanaan. Begitu juga dengan program pemberian sarana dan prasarana dimana dalam perencanaan terdapat pemberian alat gamelan sebagai sarana pengembangan diri siswa yang belum terlaksana sesuai dengan target pelaksanaan. Menurut hasil wawancara dengan kepala bagian administrasi pembangunan Kabupaten Klungkung, terdapatnya program-program yang belum terlaksanakan karena keterbatasan dana.

b. Kesehatan

Dalam bidang kesehatan terdapat beberapa perencanaan program yaitu pemberian BPJS kepada masyarakat kurang mampu, perbaikan fasilitas kesehatan meliputi puskesmas, penyediaan posyandu, dan pemberian obat-obatan bagi masyarakat kurang mampu yang menghidap penyakit. Pemberian BPJS kesehatan dari hasil observasi peneliti menyatakan program pemberian BPJS kesehatan, perbaikan fasilitas puskesmas pembantu Aan dan pemberian obat-obatan kepada warga yang menghidap penyakit berdasarkan hasil observasi program bedah desa telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan.

c. Sosial Kemasyarakatan

Dalam aspek sosial kemasyarakatan terdapat tiga program yang meliputi pemberian fasilitas bagi masyarakat disabilitas (kursi roda, tongkat), memberikan pelatihan ekonomi kreatif kepada masyarakat, pemberian penunjang kreatifitas pemuda (lapangan volly, bola volly, satu set gambelan baleganjur). Pemberian fasilitas pembantu terhadap masyarakat

disabilitas, pelatihan ekonomi kreatif, dan pemberian penunjang kreativitas pemuda telah dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan.

d. Infrastruktur

Bidang infrastruktur terdapat beberapa program yang meliputi program bedah rumah, pemberian listrik dan air bersih, perbaikan drainase, perbaikan jembatan, perbaikan jalan, perbaikan tempat suci (pura), serta perbaikan wc layak pakai. Program bedah rumah dari hasil observasi telah dilaksanakan tetapi belum memenuhi target pelaksanaan. Program pemberian listrik dan air bersih telah dilaksanakan tetapi belum memenuhi target pelaksanaan. Perbaikan drainase dari hasil observasi sudah dilaksanakan tetapi belum memenuhi target pelaksanaan. Program perbaikan jembatan dari hasil observasi dengan program perbaikan jembatan belum terlaksana sesuai dengan target pelaksanaan. Perbaikan jalan dari hasil observasi sudah dilaksanakan tetapi belum memenuhi target pelaksanaan. Perbaikan WC layak pakai dari hasil observasi program perbaikan WC layak pakai sudah dilaksanakan sesuai dengan target pelaksanaan. Yang program perbaikan pura (tempat suci) dari hasil observasi dengan program perbaikan pura (tempat suci) belum terlaksana sesuai dengan target pelaksanaan.

3.3 Analisis dan Akumulasi Tingkat Keberhasilan

Berdasarkan hasil pembahasan indikator dalam aspek program bedah desa yaitu aspek pendidikan skor 3; aspek kesehatan skor 5; aspek sosial kemasyarakatan skor 5; aspek infrastruktur skor 2,7. Selanjutnya, dijumlahkan lalu dirata-ratakan dan hasilnya dilihat pada tabel interval tingkat keberhasilan berjalannya program bedah desa di Desa Aan Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung.

Tabel 1. Akumulasi Tingkat Keberhasilan Berjalannya Program Bedah Desa di Desa Aan

No.	Aspek Program Bedah Desa	Indikator	Skor Indikator	Skor Aspek
1	Pendidikan	Perbaikan Fasilitas Sekolah	3	3
		Pemberian sarana dan prasarana belajar	3	
2	Kesehatan	Pemberian BPJS Kesehatan	5	5
		Perbaikan Fasilitas Puskesmas	5	
		Pemberian obat-obatan	5	
3	Sosial Kemasyarakatan	Pemberian Fasilitas Pembantu terhadap masyarakat disabilitas	5	5
		Pelatihan Ekonomi Kreatif	5	
		Pemberian penunjang kreativitas pemuda	5	
4	Infrastruktur	Bedah Rumah	3	3
		Pemberian Listrik dan Air bersih	3	
		Perbaikan Drainase	3	
		Perbaikan Jembatan	1	
		Perbaikan Jalan	3	
		Perbaikan WC Layak Pakai	5	
		Perbaikan pura (tempat sembahyang)	1	
Skor Total			4	
Kategori			BERJALAN	

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Maka tingkat keberhasilan berjalannya program bedah desa di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung adalah **4** dalam kategori **Program Berjalan**. Kategori berjalan kaitannya dengan program bedah desa di Desa Aan yaitu:

1. Pendidikan :

- a. Perbaikan Fasilitas Pendidikan: Program perbaikan fasilitas sekolah telah dilaksanakan tetapi belum memenuhi target pelaksanaan.
- b. Pemberian sarana dan prasarana belajar: Program Pemberian sarana dan prasarana belajar telah dilaksanakan tetapi belum memenuhi target pelaksanaan.

2. Kesehatan :

- a. Pemberian BPJS kesehatan: Program Pemberian BPJS kesehatan sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.
- b. Perbaikan Fasilitas Kesehatan: Program Perbaikan Fasilitas Kesehatan sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.
- c. Pemberian Obat-obatan: Program Pemberian Obat-obatan sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.

3. Sosial Kemasyarakatan :

- a. Pemberian Fasilitas pembantu terhadap masyarakat disabilitas: Program Pemberian Fasilitas pembantu terhadap masyarakat disabilitas sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.
- b. Pelatihan ekonomi kreatif: Program Pelatihan ekonomi kreatif sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.
- c. Pemberian penunjang kreativitas pemuda: Program Pemberian penunjang kreativitas pemuda sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.

4. Infrastruktur :

- a. Bedah Rumah: Sudah ada pelaksanaan pemberian bantuan bedah rumah terhadap masyarakat namun tidak memenuhi beberapa upaya target.
- b. Pemberian listrik dan air bersih: Sudah ada pelaksanaan Pemberian listrik dan air bersih terhadap masyarakat namun tidak memenuhi beberapa upaya target.
- c. Perbaikan Drainase: Sudah ada pelaksanaan Perbaikan Drainase di wilayah Desa Aan namun belum memenuhi beberapa upaya target.
- d. Perbaikan Jembatan: Belum ada pelaksanaan dalam upaya perbaikan jembatan.
- e. Perbaikan Jalan: Sudah ada pelaksanaan Perbaikan Jalan di wilayah Desa Aan namun belum memenuhi beberapa upaya target.
- e. Perbaikan WC layak pakai: Program Perbaikan WC layak pakai sudah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan target pelaksanaan.
- f. Perbaikan Pura (tempat sembahyang): Belum ada pelaksanaan dalam upaya Perbaikan Pura (tempat sembahyang).

4. Simpulan

Dari hasil pembahasan diketahui bahwa tahapan dari program bedah desa di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung yang meliputi tahap perencanaan dimana tahap perencanaan dalam program bedah desa di Desa Aan yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Aan yang didalamnya ikut terlibat Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta masyarakat secara partisipatif untuk memanfaatkan semua sumber daya desa dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama. Kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana tahap pelaksanaan program bedah desa di Desa Aan merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara

swakelola oleh Pemerintah Desa Aan dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Ketiga yaitu tahap pengawasan dimana tahap pengawasan dan pemantauan pelaksanaan program bedah desa di Desa Aan dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung dan organisasi perangkat daerah. Pengawasan terhadap pelaksanaan Program Bedah Desa seyogyanya juga dilakukan oleh perangkat desa. Yang terakhir adalah tahap pertanggungjawaban dimana tahap ini Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes kepada Bupati melalui Camat setelah disetujui oleh BPD setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Namun dari program bedah desa di Desa Aan belum dilakukan penyampaian laporan atau pertanggungjawaban mengenai program bedah desa di Desa Aan dikarenakan masih terdapat beberapa program yang sedang dalam proses atau belum terlaksana.

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan program Bedah Desa Aan di Kabupaten Klungkung berada pada skor 4 yang masuk dalam kategori "Program Berjalan". Penilaian ini diperoleh berdasarkan dari skor rata-rata dari 4 aspek dengan 15 indikator dengan menggunakan metode skoring. Dari 4 aspek terdapat 2 aspek dengan skor 5 dengan kategori "Berjalan" dapat dikatakan bahwa Program Bedah Desa ini telah berhasil dilakukan dilihat dari aspek Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Kemasyarakatan. Sedangkan untuk aspek infrastruktur mendapatkan skor 2,7 dengan kategori "Cukup Berjalan". Hal ini dikarenakan Program Bedah Desa dalam aspek infrastruktur masih banyak yang belum berjalan seperti halnya perbaikan jembatan dan perbaikan pura.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Klungkung dan Pemerintah Desa Aan yang telah memberikan banyak waktunya untuk berdiskusi dan memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Tak lupa juga diucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah meluangkan waktunya bersedia untuk diwawancarai dan diajak berdiskusi. Tentunya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada kedua dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, diskusi dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Suarni, Puji. 2020. "Data Profil Desa Aan Tahun 2020" Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung. 2013. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018. Kabupaten Klungkung: Sekretariat Daerah
- Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung. 2020. SK Bupati Klungkung Nomor 73/01.5/HK/2020 Tentang Pelaksanaan Program Bedah Rumah di Kabupaten Klungkung. Kabupaten Klungkung: Sekretariat Daerah

● 0% Overall Similarity

NO MATCHES FOUND

This submission did not match any of the content we compared it against.